

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan jumlah kepadatan penduduk yang tinggi. Kepadatan penduduk yang tinggi ini didominasi oleh penduduk pada kelompok usia produktif. Klasifikasi penduduk produktif adalah berdasarkan usia 15-64 tahun yang bekerja dan menghasilkan. Penduduk produktif sebagai sumber daya manusia perusahaan menjadi aset yang utama bagi perusahaan-perusahaan bisnis. Melalui sumber daya manusia, perusahaan akan mampu mengelola berbagai sumber daya lainnya sehingga perusahaan dapat menghasilkan output.

Tabel 1.1

Jumlah Angkatan Kerja Indonesia Februari 2019

Golongan Umur	Angkatan Kerja (AK)		
	Bekerja	Pengangguran	Jumlah AK
15-19	5.053.409	1.046.977	6.100.386
20-24	13.168.707	2.266.192	15.434.899
25-29	15.047.468	1.240.411	16.287.879
30-34	15.547.139	583.911	16.131.050
35-39	15.966.136	424.892	16.391.028
40-44	15.548.990	332.709	15.881.699
45-49	14.294.711	321.508	14.616.219
50-54	12.186.866	207.542	12.394.408
55-59	9.396.050	157.823	9.553.873
60+	13.156.716	234.875	13.391.591
Total	129.366.192	6.816.840	136.183.032

Sumber: Publikasi Badan Pusat Statistik 2019 (<https://www.bps.go.id>)

Perusahaan bisnis yang bergerak pada bidang jasa akan mengutamakan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang baik pada suatu bidang

tertentu. Perusahaan jasa mengandalkan sumber daya manusia yang berkompeten untuk dapat memberikan pelayanan yang baik dan memuaskan bagi para pelanggan.

Kompetensi yang dimiliki oleh sumber daya manusia dapat dinilai melalui hasil kinerja. Sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang sesuai pada suatu bidang tertentu akan menghasilkan kinerja yang baik dan menunjang tercapainya tujuan organisasi dalam memberikan pelayanan yang baik dan memuaskan, sedangkan apabila sumber daya manusia tidak memiliki kompetensi pada bidang kerjanya, maka kinerja yang dihasilkan akan kurang baik. Penilaian kinerja dilakukan secara berkala dalam suatu periode tertentu terhadap setiap sumber daya manusia dalam suatu perusahaan berdasarkan aspek-aspek yang berkaitan dengan masing-masing bidang kerjanya.

Salah satu perusahaan yang bergerak pada bidang jasa adalah Laboratorium Kesehatan. Saat ini masyarakat Indonesia telah memiliki kesadaran yang cukup tinggi tentang kesehatan. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya jumlah laboratorium kesehatan yang tersedia di Indonesia. Berikut data jumlah laboratorium Kesehatan berdasarkan kepemilikan dan Provinsi menurut Kemenkes dalam Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2019:

No	Provinsi	Pemilikan/Pengelola				Jumlah
		Kemendes	Pemerintah Provinsi	Pemerintah Kabupaten/Kota	Swasta	
1	Aceh	0	1	7	5	13
2	Sumatera Utara	0	1	3	39	43
3	Sumatera Barat	0	1	6	12	19
4	Riau	0	1	5	6	12
5	Jambi	0	1	5	6	12
6	Sumatera Selatan	1	0	8	11	20
7	Bengkulu	0	1	5	18	24
8	Lampung	0	1	2	3	6
9	Kepulauan Bangka Belitung	0	1	3	20	24
10	Kepulauan Riau	0	0	0	12	12
11	DKI Jakarta	1	1	0	220	222
12	Jawa Barat	0	1	25	168	194
13	Jawa Tengah	0	1	36	151	188
14	DI Yogyakarta	0	1	4	16	21
15	Jawa Timur	1	0	29	152	182
16	Banten	0	1	8	71	80
17	Bali	0	1	4	20	25
18	Nusa Tenggara Barat	0	1	4	26	31
19	Nusa Tenggara Timur	0	1	5	9	15
20	Kalimantan Barat	0	1	5	12	18
21	Kalimantan Tengah	0	1	7	2	10
22	Kalimantan Selatan	0	1	4	11	16
23	Kalimantan Timur	0	1	5	29	35
24	Kalimantan Utara	0	0	4	0	4
25	Sulawesi Utara	0	1	1	6	8
26	Sulawesi Tengah	0	1	0	1	2
27	Sulawesi Selatan	1	0	10	13	24
28	Sulawesi Tenggara	0	1	5	2	8
29	Gorontalo	0	1	2	4	7
30	Sulawesi Barat	0	1	1	1	3
31	Maluku	0	1	2	1	4
32	Maluku Utara	0	0	1	1	2
33	Papua Barat	0	0	0	2	2
34	Papua	0	1	0	6	7
Indonesia		4	27	206	1056	1293

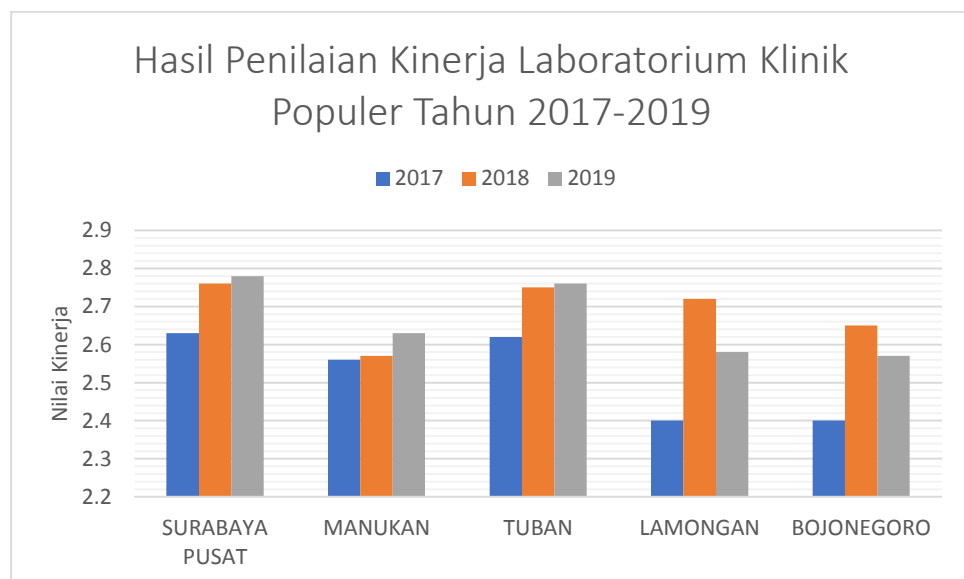
Gambar 1.1 Jumlah Laboratorium Kesehatan Menurut Kepemilikan dan Provinsi Tahun 2019

Sumber: Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2020
(<https://www.kemkes.go.id/>)

Jawa Timur termasuk dalam 5 provinsi dengan jumlah laboratorium kesehatan terbanyak di Indonesia. Salah satu laboratorium kesehatan di Provinsi

Jawa Timur adalah Laboratorium Klinik Populer. Laboratorium Klinik Populer telah memiliki 5 laboratorium yang tersebar di wilayah Jawa Timur yaitu 2 cabang di kota Surabaya, 1 cabang di kota Tuban, 1 cabang di kabupaten Lamongan, dan 1 cabang di kabupaten Bojonegoro.

Laboratorium Klinik Populer merupakan laboratorium kesehatan milik swasta yang telah menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001 sejak tahun 2015. Salah satu elemen yang mendukung telaksananya ISO 9001 adalah pelaksanaan penilaian kinerja karyawan secara berkala dalam suatu periode tertentu. Berikut data hasil penilaian kinerja Laboratorium Klinik Populer:



Gambar 1.2 Hasil Penilaian Kinerja Laboratorium Klinik Populer Tahun 2017-2019
Sumber: data diolah Hasil Penilaian Kinerja Perusahaan Laboratorium Klinik Populer Tahun 2017-2019

Menurut hasil penilaian Kinerja Laboratorium Klinik Populer pada Tahun 2017-2019 kantor pusat Surabaya dan kantor cabang Tuban menjadi laboratorium dengan rata-rata nilai kinerja yang tertinggi, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan komparasi kinerja karyawan Laboratorium Klinik

Populer Surabaya antara Kantor Pusat Surabaya dan Kantor Cabang Tuban melalui penelitian yang berjudul “**Analisis Komparasi Kinerja Karyawan Laboratorium Klinik Populer (Studi pada Kantor Pusat Surabaya dan Kantor Cabang Tuban)**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah:

- Apakah terdapat perbedaan kinerja karyawan pada Laboratorium Klinik Populer antara Kantor Pusat Surabaya dan Kantor Cabang Tuban?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka ditetapkan suatu tujuan dari penelitian yaitu:

- Mengetahui dan menganalisa perbedaan kinerja karyawan pada Laboratorium Klinik Populer Kantor Pusat Surabaya dan Kantor Cabang Tuban.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bentuk kontribusi peneliti terhadap pengaplikasian Ilmu Administrasi Bisnis, khususnya dalam konsentrasi studi Sumber Daya Manusia. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi atau acuan bagi penelitian selanjutnya untuk dapat dikembangkan atau diperbaharui.

1.4.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Manajer Personalia Laboratorium Klinik Populer untuk mengetahui komparasi kinerja karyawan di Kantor Pusat Surabaya dan Kantor Cabang Tuban serta dapat digunakan sebagai masukan untuk mengetahui karyawan yang membutuhkan pelatihan dalam rangka meningkatkan kinerja untuk menciptakan karyawan yang mampu untuk memberikan pelayanan yang baik dan memuaskan bagi pelanggan.